

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Latar belakang pelaksanaan *mambosuri* berawal dari kehidupan zaman dahulu yang masih sangat sederhana bahkan dapat dikatakan sangat tidak memadai. Pendidikan, para medis dan rumah sakit zaman dulu yang sangat minim menimbulkan banyak kasus kematian pada ibu hamil. Hal ini menyebabkan ibu yang sedang hamil anak pertama memiliki rasa takut dan khawatir. Kemudian dibuatlah acara *mambosuri* sebagai inisiasi yaitu sarana yang digunakan untuk melewati suatu kecemasan oleh nenek moyang terdahulu yang belum mengenal agama, yang hingga saat ini masih diyakini dan dilaksanakan oleh masyarakat Batak Toba.
2. Pada acara *mambosuri* (tujuh bulanan) terdapat proses pelaksanaan yaitu keluarga pria menyambut keluarga perempuan yang telah tiba, lalu memberikan *sipanganon* (makanan) kepada anak (*boru*) dan menantu (*hela*) yang berupa makanan kesukaan anak (*boru*), lalu memberikan *ulos mula gabe* dan *beras sipir ni tondi*, kemudian membrikan *tudu-tudu sipanganon* (makanan adat) kepada hula-hula,

dilanjutkan dengan makan bersama, dan memberikan kata-kata berupa ungkapan harapan (*hata sigabe-gabe*).

3. Makna yang terdapat pada pelaksanaan *mambosuri* ini adalah melalui curahan harapan dan doa pada saat *mambosuri*, seorang ibu yang sedang hamil tujuh bulan akan merasa lebih tenang dan yakin tidak ada yang perlu dikhawatirkan dan semua akan berjalan dengan lancar sampai kelahiran tiba.

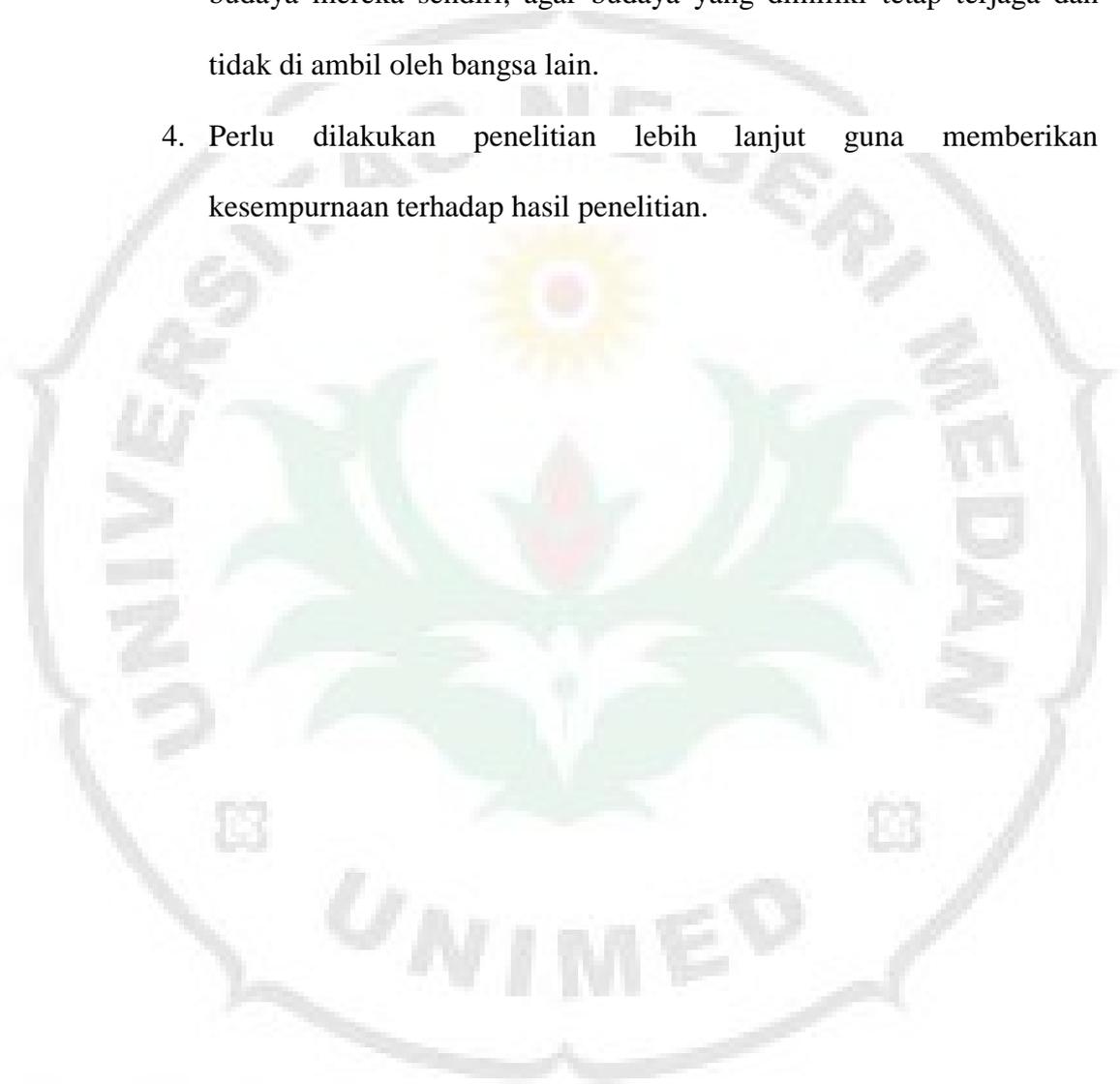
5.2. Saran

Untuk mengakhiri tulisan ini, adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Warisan tradisi seperti halnya *mambosuri* hendaknya dipelihara dan dipertahankan agar tidak luntur seiring berkembangnya zaman yang semakin modern. Karena tradisi ini merupakan hal yang positif dan memiliki makna yang baik maka tetap harus dilestarikan.
2. Keberagaman budaya di Indonesia merupakan salah satu kebanggaan masyarakat Indonesia. Sehingga sebaiknya sebagai masyarakat yang memiliki budaya yang beragam untuk tetap memiliki sikap multikulturalisme yaitu saling menghargai budaya yang satu dengan budaya yang lain, bersedia menerima kelompok lain sebagai kesatuan.
3. Bagi para generasi muda kiranya perlu mencintai, mengetahui, dan memberikan perhatian kepada warisan-warisan budaya dan nilai-nilai

budaya mereka sendiri, agar budaya yang dimiliki tetap terjaga dan tidak di ambil oleh bangsa lain.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna memberikan kesempurnaan terhadap hasil penelitian.



THE
Character Building
UNIVERSITY